

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Majelis Dzikir Mahabbaturrosul Desa Barongan Kabupaten Kudus.

Majelis Mahabbaturrosul merupakan majelis yang berada di jalan Kramat Desa Barongan Kabupaten Kudus. Gambaran umum dari Majelis ini meliputi : profil majelis mahabbaturrosul, sejarah berdirinya mahabbaturrosul, pelopor majelis mahabbaturrosul, Inspirasi tentang nama mahabbaturrosul, Struktur organisasi, visi dan misi dan tujuan, serta kegiatan di majelis mahabbaturrosul.<sup>1</sup>

Majelis dzikir Mahabbaturrosul merupakan salah satu majelis dzikir yang memiliki letak yang cukup strategis karena terletak di pusat kota. Majelis tersebut beralamat di desa Barongan dukuh kramat besar no 457 rt 05 rw 04 kecamatan kota kabupaten kudus. Dulu, majelis tersebut setiap mengadakan kegiatan pengajian, bertempat di kediaman Habib Helmy yaitu Glantengan. Namun, setelah Habib Helmy wafat, kegiatan pengajian baik selapanan rutin, basaudan dan kegiatan lainnya dialihkan ke kediaman Habib Hasan Alaydrus (ayahanda Habib Helmy) di desa Barongan.<sup>2</sup>

Majelis ini mempunyai visi dan misi. Visi dari majelis tersebut yang pertama Terwujudnya jiwa dan mental jamaah sebagai generasi penerus yang beriman, berilmu, berakhlakul karimah sesuai ajaran Alqur'an dan Hadits serta bertaqwa kepada Allah. yang kedua Mewujudkan generasi muda untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, senang berkumpul dalam majlis shalawat dan dzikir, serta dapat menjalankan syariat islam dengan baik dan benar.<sup>3</sup>

Selanjutnya mengenai misi yang diemban oleh majelis tersebut ialah senantiasa mengikuti kegiatan

---

<sup>1</sup>Hasil Observasi saat di Markas Besar Mahabbaturrosul Pusat Barongan, pada tanggal 19 Oktober 2019.

<sup>2</sup>Hasil Observasi di Markas Besar Mahabbaturrosul Pusat Barongan, pada tanggal 19 Oktober 2019.

<sup>3</sup>Habib Fahmi bin Hasan Alaydrus, wawancara oleh penulis, 19 Oktober, 2019, wawancara 1, transkrip.

majelis shalawat dan dzikir, membantu masyarakat untuk mencintai majelis shalawat dan dzikir serta mendorong jamaah untuk mengikuti kegiatan jam'iyah mahabbaturrosul.<sup>4</sup>

Manfaat adanya majlis tersebut dilingkungan sekitar ialah sebagai media untuk berdakwah, media untuk mengenal dzuriyyah Rasulullah (keturunan Nabi Muhammad), media mendekatkan diri kepada Allah dan Rasulnya, media pembentuk akhlak jamaah, serta media penyejuk hati. Majelis dzikir dan shalawat dipercaya memberikan efek positif bagi jamaah. Setelah hadir di majelis, hati terasa tenang, was-was hilang, perasaan mudah marah menjadi berkurang atau lebih terkontrol.<sup>5</sup>

#### 1. Sejarah berdirinya majelis Mahabbaturrosul

Dulu, Habib Helmi menimba ilmu di Hadromaut Yaman. Di sana, beliau menimba ilmu kepada Habib Hasan dan Habib Salim bin Abdulloh bin Umar Assyathiri (kakak beradik). Lalu guru beliau mengatakan kamu pulanglah tugas kamu tidak untuk belajar disini tugas kamu untuk birul walidain kepada orang tua khususnya ibundanya.

Sekitar tahun 2004-2005 Habib Helmy mulai berdakwah ke desa-desa tepatnya ke pelosok-pelosok. Selain berdakwah beliau juga sering hadir pada pengajian-pengajian yang dipimpin oleh Habib lain dengan mengendarai sepeda motor.

Sekitar tahun 2007, Habib Helmy memiliki angan-angan untuk mempunyai majelis dzikir dan shalawat sendiri. Majelis Rasulullah berdiri sejak tahun 2008. Lalu pada tahun 2014 guru Habib Helmy yang bernama Habib Abdur Rahman dari Yaman berkunjung ke stain untuk mengikuti seminar, lalu Habib menjemputnya.

Beliau mengatakan mulai sekarang majelisnya diganti nama "Mahabbaturrosul" karena, nama majelis Rasulullah sama dengan nama majelis yang terdapat di

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Habib Fahmi bin Hasan Alaydrus, oleh penulis, 19 Oktober, 2019, wawancara 1, transkrip.

<sup>5</sup>Sulikan selaku pengurus, wawancara oleh penulis, 17 Januari, 2020, Wawancara 3, transkrip.

jakarta. Kata habib Abdur Rahman insyaalloh dengan nama mahabbaturrosul majelisnya akan besar dan memiliki jamaah yang banyak. Atas berkah beliau, majelis ini sampai dikenal diberbagai kota mulai kudus, Demak, Pati, Jepara, Blora, Semarang, Grobogan, Tegal, Gresik, sampai Kalimantan dll.

Nama Mahabbaturrosul lahir dan diresmikan pada hari Jum'at malam sabtu kliwon, tepatnya tanggal 15 januari 2016 pukul 21.00 WIB, telah diresmikan oleh guru mulia atau guru besar majelis dzikir mahabbaturrosul yaitu Habib Helmy bin Hasan Alaydrus.<sup>6</sup>

## 2. Pelopor Majelis Mahabbaturrosul

Habib Helmy adalah ulama' yang lahir dikota Kudus yang giat mencari ilmu agama Islam sampai ke Ponpes Rubath Tahrir Hadromaut Yaman. tidak hanya meraih kesuksesan dalam berdakwah melainkan juga berhasil memikat banyak orang untuk mendengarkan dakwah beliau.

Karakter Habib Helmy ramah dan tidak sombong, tidak pernah takut mengatakan kebenaran, yang cinta akan umat islam dan agama lainnya, menginginkan kita semua kembali ke jalan yang benar. ciri Habib Helmy, berkulit putih, selalu memakai sorban dan *imamah*, saat berceramah tutur katanya tegas dan jelas sosok pemimpin ada pada diri beliau. Habib Helmi adalah guru besar majlis dzikir dan sholawat Mahabbaturrasul.<sup>7</sup>

Habib Helmy, adalah putra dari Abah Hasan dan Umi Farida Syahab. Habib Helmy adalah adik dari Habib Fahmi bin Hasan Alaydrus. Habib Helmy juga mempunyai adik yaitu Habib Fuad Alaydrus. Habib Helmi juga mempunyai keponakan yaitu Yek Shodiq dan Yek Syarif.

Dibawah panji mahabbaturrasul, beliau merupakan sosok guru yang tak kenal lelah mengajak

---

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan bapak Sulikan, oleh penulis, pada tanggal 17 Januari, 2020, wawancara 3, transkrip.

<sup>7</sup>Hasil Observasi di lapangan, oleh penulis, pada tanggal 19 Oktober 2019.

masyarakat kudus dan sekitarnya untuk hadir di majelis ilmu, majelis *dzikir*, dan majelis shalawat. Beliau merupakan sosok yang dapat merangkul kalangan muda bahkan dari majelis yang berbeda.

Kedekatan dengan pemuda dapat dibuktikan beliau sangat perhatian kepada satu-persatu muridnya, dan beliau juga menghormati jama'ahnya terutama memuliakan murid-muridnya dan setiap ada pengajian, murid-murid yang tergabung dalam mahabbaturrasul selalu hadir dan selalu ditempatkan didepan, beda dengan acara-acara pengajian lain tidak sampai seperti itu. Suatu hari jama'ah Mahabbaturrasul tidak boleh duduk depan oleh panitia, namun Habib Helmy menyuruh kami semua masuk akhirnya kami duduk didepan. Selain itu, kedekatan beliau dengan jamaahnya setiap transit beliau mengajak semuanya makan ditransitan tanpa terkecuali.<sup>8</sup>

Model kepemimpinan Habib Helmi adalah bijaksana, merakyat, ramah, tidak mudah emosi, setiap perkataan dan ucapan beliau sering membuat hati tenang dan senang. Dampak masyarakat akan sosok beliau adalah beliau memiliki banyak jama'ah, beliau tegas namun tetap bijaksana, beliau tidak mudah marah, beliau selalu adil kepada jama'ahnya, terbukti kepada siapapun beliau bertegur sapa baik yang beliau kenal maupun tidak.

Model dakwah beliau ialah dengan memberikan sebuah nasehat yang baik. Contoh kecilnya : selalu mengatakan kepada jama'ah kalau kamu memang cinta pada kanjeng Nabi menikahlah umur 25 tahun seperti Kanjeng Nabi. Karena kebnyakan jamaah Habib Helmi banyak yang masih jomblo dan belum menjalankan sunnah Nabi yaitu menikah.<sup>9</sup>

Dulu masyarakat pantura terkenal suka dengan dangdut koplo, namun Habib Helmy tidak

<sup>8</sup>Hasil observasi dilapangan, oleh penulis, pada tanggal 19 Oktober 2019.

<sup>9</sup>Hasil observasi saat pengajian, oleh penulis, pada tanggal 19 Oktober

memarahinya maupun menegurnya, namun seiring berjalannya waktu yang dulu suka dangdut koplo mulai tergeser suka dengan shalawat. Setiap lantunan qasidah shalawat beliau meneduhkan hati dan jiwa membuat para pendengar terbawa akan kemerduan suara beliau yang mirip dengan suara Habib Syekh Abdul Qadir Assegaff dari Solo.

Habib Helmi sosok pemimpin yang senantiasa mengajak jamaah pecinta rasulullah untuk senantiasa ngaji dan bershalawat. Kata beliau maulidan tidak ada kata libur sebelum memang benar-benar tumbang ataupun jatuh sakit. Beliau adalah guru besar atau pemimpin Majelis Dzikir Mahabbaturrasul, yang terdiri dari jama'ah Kudus, Jepara, Pati, Demak dan sekitarnya. Beliau adalah salah satu ulama' dari kudus yang giat menimba ilmu agama. Berkat kedisiplinanya dan kerja keras beliaulah, dalam berdakwah menghasilkan sebuah kesuksesan dan dapat memikat banyak orang untuk mendengarkan dakwahnya. Oleh karena itu banyak yang mencintai Habib Helmy.<sup>10</sup>

Pesan beliau tentang ibadah. Jangan pernah malu dalam beribadah, walupun pernah melakukan sebuah dosa ataupun sebuah kesalahan. Beliau juga tidak pernah membedakan jamaahnya semuanya sama. Banyak dari majelis lain juga ikut mendengarkan dakwahnya.

Salah satu pesan dari beliau saat berceramah ialah, jangan pilih-pilih teman semuanya itu sama. Jangan membenci orang-orang nakal. Karena, mereka adalah bukan orang-orang hina. Mereka telah mendapat hidayah dari Alloh untuk memperbaiki diri dan bertaubat. Kalau bukan kita siapa lagi yang mendekati mereka? Mereka bukanlah contoh orang-orang hina.

Selain itu beliau menganjurkan untuk senantiasa bershalawat. Bersholawat maksudnya hati kita curhat hadirkan untuk kanjeng nabi Muhammad

---

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan salah satu jamaah, oleh penulis, pada tanggal 10 januari 2020.

SAW, cara bershalawat dengan doa yang banyak, istighfar yang banyak dan shalawat yang banyak agar Alloh Ta'ala Ridho kepada kita dan Kanjeng Nabi tambah cinta kepada kita. Selain itu, Habib Helmy selalu mengajarkan mencintai sesama, dan mencintai kanjeng Nabi. Habib Helmy sangat dicintai masyarakat.<sup>11</sup>

Menurut penulis pribadi, Habib Helmy sudah profesional dalam berdakwah dan mengena kepada *mad'u* atau jama'ahnya. Dari segi kehangatan saat berceramah di depan *mad'u*, nasehat-nasehat yang baik untuk *mad'u*, memiliki ketrampilan dalam menciptakan dan mengaransemen lagu-lagu baru dalam qasidah shalawat, memiliki ilmu dan pengalaman serta kecerdasan dalam menganalisis suatu masalah, peka dalam membaca situasi, cepat dan tepat serta cermat dalam mengambil keputusan terbaik atas dasar kepekaan.

Terbukti saat ada jama'ah dari luar yang jogetan diperingatkan oleh habib jika sholawat jangan sampai joget karena yang hadir adalah kanjeng Nabi, bukan yang lain, selain itu saat Habib melihat saat acara sholawat ada yang merokok habib memperingatkan jangan merokok saat sholawat sedang berlangsung hormati Kanjeng Nabi yang hadir. sehingga murid-murid Habib Helmy tergabung dalam jamaah Mahabbaturrasul sama sekali tidak berani joget ketika pembacaan shalawat dan terkenal dengan sebutan Syekhermania yang paling disiplin dan taat aturan dimanapun berada.<sup>12</sup>

Beliau juga memiliki sikap mandiri dan terbuka kepada murid-muridnya. Terbukti saat beliau tidak membawa sang asisten beliau menyetir sendiri kemana-mana, beliau juga tak pernah mengatakan lelah pada jama'ahnya dalam sebulan beliau tampil 2 sampai 3 kali acara dalam satu harinya, ada acara pagi,

<sup>11</sup>Hasil Observasi, pada tanggal 19 Oktober 2019.

<sup>12</sup>Hasil pengamatan dalam kegiatan pengajian, oleh penulis, pada tanggal 25 Februari 2020.

acara siang dan acara malam. Bagi penulis beliau sudah professional kata beliau asal jamaahnya senang walaupun terkadang beliau kelelahan namun beliau diam, saat berada ditransitan beliau dan para jama'ah berkenalan dan makan sama-sama saling bercerita. Beliau juga mahir dalam mengaransemen dan mengalunkan qasidah shalawat dengan merdu dan indah. Mimik wajah beliau selalu bahagia dan tersenyum serta bersemangat sekali saat bersholawat serta khusyuk.

Menurut penulis, Habib Helmy akan menjadi idola seseorang kapanpun dan dimanapun. Sesuai jargon Majelis Dzikir Dan Shalawat *Mahabbaturrasul* selalu dihati takkan terganti. Begitu pula Habib Helmy selalu dihati takkan terganti dihati para jama'ahnya. Jargon tersebut bermakna agar majelis *dzikir Mahabbaturrasul* selalu dihati semua orang dan akan selalu bersinar dan takkan tergantikan oleh siapapun. Harapannya majelis *dzikir* ini semakin jaya dihati masyarakat dan pecinta habib helmi. Dengan menghadiri majelis dzikir dan sholawat ini harapannya kita akan mendapatkan *syafaatul udzma* dari kanjeng nabi, kanjeng nabi tambah cinta kepada kita, selain itu kita juga cinta pada tanah air kita dan cinta NKRI.

Model kepemimpinan Habib Helmi adalah bijaksana, merakyat, ramah, tidak mudah emosi, setiap perkataan dan ucapan beliau sering membuat hati tenang dan senang. Dampak masyarakat akan sosok beliau adalah beliau memiliki banyak jama'ah, beliau tegas namun tetap bijaksana, beliau tidak mudah marah, beliau selalu adil kepada jama'ahnya, terbukti kepada siapapun beliau bertegur sapa baik yang beliau kenal maupun tidak. Model dakwah beliau ialah dulu masyarakat pantura terkenal suka dengan dangdut koplo, namun habib helmy tidak memarahinya maupun menegurnya, namun seiring berjalannya waktu yang dulu suka dangdut koplo mulai tergeser suka dengan sholawatan. Setiap lantunan shalawat beliau meneduhkan hati dan jiwa membuat para pendengar terbawa akan kemerduan suara beliau yang hamper

mirip dengan suara Habib Syekh Abdul Qadir Assegaff dari Solo.<sup>13</sup>

Habib helmi sosok pemimpin yang senantiasa mengajak jama'ah pecinta Rasulullah untuk senantiasa ngaji dan bershalawat. Kata beliau maulidan tidak ada kata libur sebelum memang benar-benar tumbang ataupun jatuh sakit. Beliau adalah guru besar atau pemimpin majlis dzikir mahabbaturrasul, yang terdiri dari jama'ah kudus, jepara, pati, demak dan sekitarnya. Beliau adalah salah satu ulama' dari kudus yang giat menimba ilmu agama. Berkat kedisiplinanya dan kerja keras beliaulah, dalam berdakwah menghasilkan sebuah kesuksesan dan dapat memikat banyak orang untuk mendengarkan dakwahnya.

Pesan beliau tentang ibadah. Jangan pernah malu dalam beribadah, walupun pernah melakukan sebuah dosa ataupun sebuah kesalahan. Selain itu beliau menganjurkan untuk senantiasa bershalawat. Bershalawat maksudnya hati kita curhat hadirkan untuk kanjeng nabi Muhammad saw, cara bershalawat dengan doa yang banyak, istighfar yang banyak dan sholawat yang banyak agar alloh ta'ala ridho kepada kita dan kanjeng nabi tambah cinta kepada kita.

Selain itu, habib Helmy selalu mengajarkan mencintai sesama, dan mencintai kanjeng nabi. Habib Helmy sangat dicintai masyarakat. Beliau mengajarkan jama'ahnya agar senantiasa mencintai sesama berdasarkan perintah rasulullah yang mencintai sesama. Beliau selalu mengikuti dan tidak pernah mengajak orang lain untuk tidak mencintai Negara Indonesia.

Oleh karena itu beliau sangat dicintai banyak orang. Pada intinya, beliau mengajak mencintai shalawat sama halnya mencintai kanjeng nabi Muhammad. Karena apa melalui kanjeng nabi, akan mendapatkan syafaatul udzma atau pertolongan yang sangat besar di yaumul qiyamah, dan yang dapat menolong Cuma kanjeng nabi selain beliau tidak ada

---

<sup>13</sup>Hasil observasi, oleh penulis pada tanggal 25 Februari 2020.

satupun yang dapat menolong. Dengan memperbanyak shalawat juga, dimudahkan masuk surga.<sup>14</sup>

### 3. Inspirasi Tentang Nama Mahabbaturrosul

Inspirasi pengambilan nama mahabbaturrosul ialah terinspirasi dari nama majlis rasulullah yang ada di Jakarta yang dipimpin oleh Habib Munzir almunsawa. Majelis tersebut sangat maju dan memiliki jamaah yang cukup banyak.<sup>15</sup>

Mahabbaturrosul adalah sebuah wadah atau perkumpulan jamaah dari berbagai kota yang ada di kabupaten kudus. Sebelum diberi nama mahabbaturrosul, nama majelis tersebut dirubah sebanyak tiga kali. Pertama namanya ialah mahabbah rasul lalu diganti dengan nama majelis rasulullah dan terakhir diganti dengan Mahabbaturrosul sampai sekarang.

Majlis Rasulullah berdiri sejak tahun 2008. Lalu pada tahun 2014 guru Habib Helmy yang bernama Habib Abdur Rahman dari Yaman berkunjung ke stain untuk mengikuti seminar, lalu habib menjemputnya. Beliau mengatakan mulai sekarang majelisnya diganti nama “Mahabbaturrosul” karena, nama majlis Rasulullah sama dengan nama majelis yang terdapat di jakarta. Atas berkah beliau, majelis ini sampai dikenal diberbagai kota mulai kudus, Demak, Pati, Jepara, Blora, Semarang, Grobogan, Tegal, Gresik, sampai Kalimantan dll.

Nama Mahabbaturrosul lahir dan diresmikan pada hari Jum’at malam sabtu kliwon, tepatnya tanggal 15 januari 2016 pukul 21.00 WIB, telah diresmikan oleh guru mulia atau guru besar majlis dzikir mahabbaturrosul yaitu Habib Helmy bin Hasan Alaydrus.<sup>16</sup>

<sup>14</sup>Hasil Observasi, oleh penulis, pada tanggal 25 Februari 2020.

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan bapak Sulikan, oleh penulis, pada tanggal 17 Januari 2020, wawancara, transkrip 3.

<sup>16</sup>Hasil wawancara dengan bapak Sulikan, oleh penulis, pada tanggal 17 Januari 2020, wawancara, transkrip 3.

#### 4. Struktur Organisasi majelis Mahabbaturrosul

Struktur pengurus merupakan suatu tatanan kelompok yang memiliki hak dan kewajiban masing-masing dengan tugas dan kewajiban yang telah disepakati bersama. Dengan adanya struktur ini, organisasi dapat mencapai sebuah tujuan agar pembagian tugas dan tanggungjawab dapat merata pada semua anggota yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dengan adanya sebuah struktur dalam organisasi, diharapkan akan tercipta sebuah koordinasi dan kekompakan antar sesama anggota dalam organisasi.

Adapun susunan kepengurusan mahabbaturrosul adalah sebagai berikut:

**Gambar Tabel 4.2**

Tabel Struktur Organisasi Hadroh Mahabbaturrosul

| Jabatan                   | Nama                                                |
|---------------------------|-----------------------------------------------------|
| Pengasuh                  | Habib Hasan Alaydrus                                |
| Penasehat                 | K.H.Zawawi<br>Habib Fahmi Alaydrus                  |
| Ketua I                   | M. Chusnun Nada                                     |
| Ketua II                  | Noor Afif Fanani                                    |
| Sekretaris                | Arif Rachman                                        |
|                           | Dian                                                |
| Bendahara                 | Nur Hidayat                                         |
|                           | Awing                                               |
| Humas Koordinator Wilayah | Wawang (Kudus)<br>Supriyadi (Jepara)<br>Obet (Pati) |
| Jabatan                   | Nama                                                |
| Seksi Kebersihan          | Falah<br>Wahab<br>Fais                              |
| Seksi Perlengkapan        | Ari<br>Alvaro                                       |
| Seksi Acara               | Sulikan<br>Oki                                      |

|                          |                 |
|--------------------------|-----------------|
|                          | Ashadi          |
| Seksi Konsumsi           | Mas'ud Prasetyo |
| <b>Jabatan</b>           | <b>Nama</b>     |
|                          | Agus            |
| Seksi Koordinator Hadroh | Latif Fatkhur   |

## 5. Visi dan Misi dan Tujuan Jamiyyah *Mahabbaturrosul*

### a. Visi

Terwujudnya jiwa dan mental jamaah sebagai generasi penerus yang beriman, berilmu, berakhlakul karimah sesuai ajaran Alqur'an dan Hadits serta bertaqwa kepada Allah.

Mewujudkan generasi muda untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, senang berkumpul dalam majelis shalawat dan *dzikir*, serta dapat menjalankan syariat islam dengan baik dan benar.

### b. Misi

Senantiasa mengikuti kegiatan majelis shalawat dan *dzikir*, membantu masyarakat untuk mencintai majelis shalawat dan *dzikir* serta mendorong jamaah untuk mengikuti kegiatan *jam'iyah Mahabbaturrosul*.

Syiar agama Islam dengan shalawat, mengajak masyarakat untuk lebih mengenal kanjeng Nabi, serta untuk mengajarkan tentang agama Islam kepada jamaah.

### c. Tujuan

Media untuk mengajak dan mengenalkan majelis *Mahabbaturrosul* supaya hidupnya berkah dan selamat, di dunia dan di akhirat. Serta, berdakwah dengan pasukan tanpa senjata yang menusuk hati dengan shalawat.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Hasil wawancara dengan Habib Fahmi,oleh penulis, pada tanggal 3 Februari 2020.

## 6. Program Kegiatan di majelis Mahabbaturrosul

Majelis *Mahabbaturrosul* dalam mengembangkan eksistensinya dapat di lihat dari progam-progam yang dilaksanakan majelis tersebut di antaranya:

### a) Memberi motivasi para jamaah

Pengasuh juga memberikan arahan agar para jamaah bersemangat untuk hadir di majelis *Mahabbaturrosul*. Dengan diadakannya motivasi kepada para jamaah dapat menumbuhkan semangat dalam mengikuti acara majelis. Cara Habib Helmy memotivasi adalah dengan pendekatan-pendekatan yang baik yaitu bersilaturrohim ke rumah jamaah, menyebarkan pesan singkat lewat sms untuk semua jamaah baik jamaah itu hadir atau tidak Habib tetap memberikan informasi sehingga jamaah kadang merasa sungkan apabila tidak hadir karena sering dikasih informasi Habib, dan akhirnya hatinya terketuk untuk hadir di majelis mahabbaturrosul.

### b) Kajian keislaman

Hal tersebut bertujuan agar jamaah mengerti jati dirinya sebagai santri selain hal tersebut dilatih dan di ajari bagaimana agar ia mampu mengendalikan dirinya dalam segala tindakan dan apa yang dilakukannya itu berdasar niat ingin mencari ridla dari Allah swt.

### c) Selapanan

Selapanan adalah kegiatan rutin yang diadakan majelis tersebut setiap satu bulan sekali, biasanya kegiatan tersebut dilakukan setiap hari-hari tertentu. Ada tiga jenis selapanan yang ada di majelis ini: pertama, selapanan pusat. Biasanya selapanan pusat tersebut diadakan di kediaman Habib Hasan (Ayahanda Habib Helmy bin Hasan Alaydrus).

Kedua, selapanan AMDS (Ahhbabul Mustofa Darus Syarof). Biasanya selapanan ini diadakan di kediaman H. Siswo di Klisat Mijen Kaliwungu. Kegiatan selapanan AMDS diadakan setiap malam Selasa Wage. Rangkaian acara pada

slapanan AMDS ialah pembacaan Ratib Alaydrus, maulid, kajian kitab salafussholih.

Ketiga, selapanan yek nde di kriyan kalinyamatan jepara. Selapanan ini memiliki rangkaian acara yaitu pembacaan tahlil, pembacaan yasin, maulid dan mauidhoh hasanah. Setelah acara tersebut selesai dilanjutkan dengan ziarah bersama dan doa bersama.

d) Basaudan

Hadroh basaudan adalah kegiatan yang baru ada ketika kepemimpinan dipegang oleh adik Habib Helmy yaitu Habib Fuad bin Hasan Alaydrus.hadroh basaudan diadakan setiap hari selasa sore ba'ada ashar. Rangkaian kegiatannya meliputi: pembacaan surat yasin, pembacaan hadroh basaudan, kajian kitab, makan bersama atau makan gratis bersama-sama, sholat jamaah, pembacaan rotib lalu ditutup dengan do'a.

Manfaat pembacaan hadroh ini ialah sangat banyak sekali, salah satunya ialah hajat mudah dikabulkan, hati menjadi tentram, bertambahnya keistiqomahan serta dimudahkan segala urusanya.

e) Konvoi bersama

Konvoi bersama guna menjalin kekompakan dan persaudaraan. Konvoi disini ialah ketika menghadiri majelis jamaah berkumpul di titik kumpul lalu setelah berkumpul semuanya lalu berangkat secara bersama-sama dengan mengendarai motor, dengan menerapkan taat aturan saat berkendara, sopan dan santun saat dijalan, memperhatikan keselamatan saat berkendara, serta memakai jasket identitas. Yaitu jasket mahabbaturrosul.

f) Kegiatan yang diadakan jamaah atau inisiatif dari para jamaah

Pembagian takjil di lampu merah kudus dan pati atau pembagian takjil on the road setiap bulan ramadhan, membantu penyaluran air di daerah yang kekeringan di daerah juwana,

penggalangan dana untuk saudara yang terkena bencana, serta inisiatif jamaah untuk menggalang dana khusus jamaah mahabbaturrosul untuk kegiatan selapanan.

7. Lirik Lagu Mars Mahabbaturrosul

**Mars Mahabbaturrosul**

(karya:Kyai Kholil Kembang Dukuhseti Pati)

Kami muslimin, juga muslimat kami berjuang tak kenal lelah.

Mahabbaturrosul.

Mahabbaturrosul majelis penuh berkah menimba ilmu dengan mahabbah 2x

Kami muslimin juga muslimat kami berjuang tak kenal lelah 2x

Mahabbatussosul.

Bangga hatiku menuju ridlo illahi ilmu syariat nabi kami penuhi 2x

Akhlak yang buruk kami benahi demi mengharap ridlo ilahi 2x

Mahabbaturrosul.

Ketika cinta sepenuh hati, menuntut ilmu sampailah mati.

Tuntunan nabi engkau ikuti khusnul khotimah engkau dapati 2x

Mahabbaturrsosul.

Kami manusia bukan hayawan nasihat guru bisa dicerna.

Kami belajar bukan berperang bermodal ilmu hingga hidup tenang 2x

Mahabbaturrosul.

Mahabbaturrosul banyak saudara tua dan muda selalu bersholawat 2x

Di dalam majelis riang gembira menyanjung nabi mengharap syafaat 2x

Mahabbaturrosul

Mahabbaturrosul majelis penuh berkah menimba ilmu dengan mahabbah 2x

Kami muslimin juga muslimat kami berjuang tak kenal lelah.

Mahabbaturrosul.<sup>18</sup>

Dakwah melalui seni musik sangat banyak dilakukan dalam dunia islam Indonesia, dengan mengusung lirik-lirik dari berbagai genre atau jenis aliran musik untuk dijadikan media dakwah.<sup>19</sup>

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada dan suara untuk menghasilkan sebuah komposisi yang harmonis baik irama dan lagunya. Tujuan berdakwah dengan musik ialah untuk menyampaikan pesan amar ma'ruf nahi munkar, dan sebagai aktivitas olah rasa serta aktivitas olah kalbu. Kegiatan olah kalbu berfungsi untuk meningkatkan kepekaan dan kualitas hati nurani.<sup>20</sup>

## B. Temuan Hasil Penelitian

### 1. Manajemen Dakwah di Majelis Mahabbaturrosul Desa Barongan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus

Majelis tersebut, dalam praktik secara langsung, dalam menerapkan konsep POAC (*Planning, Organizing, Actuatting, dan Controlling*), perlu diperhatikan dalam merealisasikan konsep tersebut, terlebih dahulu harus memiliki perencanaan, perencanaan ialah proses proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai.

Tahapan kedua melakukan pengoorganisasian agar tujuan, rencana, program dapat dilaksanakan oleh anggota dengan sebaik-baiknya, tahapan ketiga penggerakan dilakukan untuk memberikan dorongan atau motivasi kepada karyawan agar dapat bekerja keras untuk mencapai sebuah kinerja yang baik, selanjutnya tahapan terakhir adalah penilaian berfungsi untuk memberikan ukuran atau mengukur hasil kerja serta tindakan agar sesuai dengan hasil yang dimiliki saat itu. Oleh karena itu, majelis *Mahabbaturrosul* dalam mengembangkan eksistensinya dapat di lihat dari

<sup>18</sup><http://riskydaryanto.blogspot.com>.

<sup>19</sup>Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2018), 138.

<sup>20</sup>Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*,139

progam-progam yang dilaksanakan majelis tersebut di antaranya:

a. Memberi motivasi para jamaah

Pengasuh juga memberikan arahan agar para jamaah bersemangat untuk hadir dimajelis *Mahabbaturrosul*. Dengan diadakannya motivasi kepada para jamaah dapat menumbuhkan semangat dalam mengikuti acara majelis. Cara Habib Helmy memotivasi adalah dengan pendekatan-pendekatan yang baik yaitu bersilaturrohim ke rumah jamaah, menyebarkan pesan singkat lewat sms untuk semua jamaah baik jamaah itu hadir atau tidak habib tetap memberikan informasi sehingga jamaah kadang merasa sungkan apabila tidak hadir karena sering dikasih informasi habib, dan akhirnya hatinya terketuk untuk hadir di majelis mahabbaturrosul. Peneliti menggali informasi tentang cara habib helmy merangkul jamaahnya, dari wawancara dengan bapak sulikan yaitu:

“Beliau, habib helmy tidak bosan untuk memberi kabar lewat sms karena sejak dulu habib helmy sangat sederhana walaupun zaman sudah canggih namun habib masih memakai sms, karena habib tidak suka memakai android. Selain itu, habib tidak bosan bersilaturrahim kerumah jamaah, member semangat satu sama lain serta bersama-sama konvoi atau parade setiap ada acara pengajian saat menuju lokasi pengajian”.<sup>21</sup>

Munculnya majelis mahabbaturrosul, membuktikan bahwa lembaga tersebut memiliki posisi yang sangat strategis dalam perkembangan jamaah menuju kearah yang lebih baik. Jadi

---

<sup>21</sup>Hasil wawancara dengan bapak Sulikan, oleh penulis, pada tanggal 17 Januari 2020, wawancara, transkrip 3.

lembaga tersebut memiliki efek positif ditengah-tengah masyarakat.

Bukti bahwa majelis tersebut berada dalam posisi strategis adalah berada ditengah-tengah masyarakat, juru dakwah atau da'I berasal dari kalangan ulama atau kyai yang menjadi tokoh sentral, disegani berbagai elemen, berkarisma, menjadi idola masyarakat, serta berperan untuk memberikan nasehat-nasehat yang baik agar moral atau akhlak lebih tertata.

Jamaah yang hadir dalam majelis tersebut dari berbagai kalangan diantaranya berasal dari : pelajar, pedagang, pekerja, ulama', kyai, masyarakat, generasi muda dan lainnya.

Umur jamaah yang hadir, anak-anak kisaran umur 4-8 tahun, dewasa laki-laki maupun perempuan kisaran umur 26-50 tahun, kalau generasi muda kisaran umur 17-25 tahun.

Jamaah berasal dari tidak hanya berasal dari Kudus saja, melainkan berasal dari Demak, Jepara, Pati, Rembang dan sekitarnya.

Tantangan dakwah adalah ketika berdakwah dipelosok-pelosok desa, terkadang dalam berdakwah ada yang mau menerima dakwah maupun ada yang menolak dakwah tersebut.

Selain itu, akses ke pelosok-pelosok desa terkadang sulit diakses, namun semangat Habib Helmy dalam berdakwah tidak mudah surut. Cara habib Helmy mengajak satu persatu jamaahnya, mendatangi rumah jamaah satu persatu serta memberikan sebuah pendekatan-pendekatan yang baik agar jamaah tertarik tanpa adanya unsur paksaan.

Adapun tantangan lain yang muncul ialah, oknum yang tidak suka adanya dakwah dari majelis dzikir yang menghasut dan memprovokasi serta memecah belah.

Saat kepemimpinan dipimpin oleh Habib Helmy bin Hasan Alaydrus, jumlah jamaah yang hadir dalam acara majli Mahabbaturrosul sangat

banyak sekali. Banyak jamaah yang tertarik mendengarkan dakwah Habib Helmy bin Hasan Alaydrus. Cara habib terkenal murah senyum, akrab dengan semua jamaah, menghormati jamaah serta murid-muridnya, tidak mudah marah, selalu menempatkan jamaah di barisan paling depan saat ada pengajian ialah cara beliau menghormati muridnya terutama menjadi daya tarik tersendiri bagi jamaahnya.

Ketika dipimpin oleh Habib Helmy jadwal pengajian diberbagai desa dan kota sangat padat sekali. Hal itu terbukti Habib Helmy dicintai jamaahnya. Namun, setelah Habib Helmy wafat, kepemimpinan dialihkan kepada adik kandung Habib Helmy bin Hasan Alaydrus, yaitu Habib Fuad bin Hasan Alaydrus. Namun setelah dialihkan justru jamaah mengalami penurunan. Habib Fuad bin Hasan Alaydrus kurang bisa mengambil hati jamaahnya, kurang memiliki sifat merakyat dengan jamaahnya.

Padahal ketika dipimpin oleh Habib Helmy, setelah mengikuti acara pengajian pasti Habib Helmy mengajak semua jamaah tanpa terkecuali untuk makan bersama di ruang transit atau makan gratis bersama Habib. Semua menikmati hidangan untuk mempererat persaudaraan dan menjalin kerukunan antar sesama jamaah. Namun saat ini jarang ditemui jamaah ikut makan gratis saat transit karena sungkan tidak ada ajakan dari Habib Fuad.

Faktor lain yang muncul ialah jamaah memiliki sikap kurang istiqomah hadir dalam majelis dzikir, adanya kesibukan, serta banyak jamaah yang sudah menikah dan memiliki kesibukan sendiri.

Setelah Habib Fuad sangat sibuk di luar kota, kepemimpinan dialihkan kepada ayahanda Habib Fuad yaitu Habib Hasan Alaydrus. Lalu, Habib Hasan menunjuk pemimpin majlis baru yaitu Habib Maula Aidid dari Solo untuk

memimpin pengajian di majlis Mahabbaturrosul. Sampai sekarang majlis Mahabbaturrosul menjadi jaya kembali.

Banyak faktor yang memicu tidak semangatnya generasi muda untuk hadir di majlis dzikir, salah satunya kehilangan sosok pemimpin majlis yang kharismatik. Setelah guru besar majlis dzikir dan shalawat *Mahabbaturrosul* wafat, semangat generasi muda mulai luntur, kurangnya keistiqomahan generasi muda saat mengikuti majlis dzikir *Mahabbaturrosul*, mengakibatkan ketidaksetiaan dan bosan menghadiri majlis dzikir, kurangnya ketulusan secara totalitas kepada majlis dzikir dan sholawat sehingga mudah patah semangat dan mudah meninggalkan majlis tersebut.

Generasi muda merasa sangat beda sekali kepemimpinan saat dipegang Habib Helmy dan kepemimpinan saat dipegang Habib Fuad sekarang. Karena saya pribadi juga sebagai salah satu jama'ah juga merasakan perbedaan tersebut. Ketika masih dipimpin guru besar majlis *Mahabbaturrosul*, Habibana Helmy bin Hasan Alaydrus berhasil menarik jama'ah baik dari kalangan muda dan kalangan dewasa. Setiap ada pengajian dimanapun, Habib Hilmy menghimbau jama'ah untuk duduk di depan panggung. Hal tersebut upayah Habib Helmy menghargai jama'ahnya.

#### b. Kajian keislaman

Hal tersebut bertujuan agar jamaah mengerti jati dirinya sebagai santri selain hal tersebut dilatih dan di ajari bagaimana agar ia mampu mengendalikan dirinya dalam segala tindakan dan apa yang dilakukannya itu berdasar niat ingin mencari ridla dari Allah SWT.

Hasil wawancara dengan Habib Fahmi, tentang kajian nilai keislaman yang ada di majlis tersebut adalah :

“Kajian keislamannya sangat banyak sekali, nilai untuk menghormati ahlu bait, nilai agar berakhlak yang baik, berbuat baik kepada kedua orang tua, cara untuk memberikan pendekatan-pendekatan yang halus, serta cara menanamkan ilmu agama baik Fiqih maupun Akhlak agar seseorang berakhlak karimah”.<sup>22</sup>

#### c. Selapanan

Selapanan adalah kegiatan rutin yang diadakan majelis tersebut setiap satu bulan sekali, biasanya kegiatan tersebut dilakukan setiap hari-hari tertentu. Ada tiga jenis selapanan yang ada dimajelis ini:

pertama, selapanan pusat. Biasanya selapanan pusat tersebut diadakan di kediaman Habib Hasan (Ayahanda Habib Helmy bin Hasan Alaydrus).

Kedua, selapanan AMDS (Ahbabul Mustofa Darus Syarof). Biasanya selapanan ini diadakan di kediaman H. Siswo di Klisat Mijen Kaliwungu. Kegiatan selapanan AMDS diadakan setiap malam Selasa Wage. Rangkaian acara pada selapanan AMDS ialah pembacaan Ratib Alaydrus, maulid, kajian kitab salafussholih.

Ketiga, selapanan yek nde di kriyan kalinyamatan jepara. Selapanan ini memiliki rangkaian acara yaitu pembacaan tahlil, pembacaan yasin, maulid dan mauidhoh hasanah. Setelah acara tersebut selesai dilanjutkan dengan ziarah bersama dan doa bersama.

Dapat ditarik kesimpulan, selapanan di majelis tersebut dibedakan menjadi tiga, bacaanya sama semua yang membedakan hanya terletak pada selapanan Habib Sodik Kriyan Kalinyamatan ada tahlil dan ziarah kuburnya terlebih dahulu.

---

<sup>22</sup>Hasil wawancara dengan Habib Fahmi, oleh penulis, pada tanggal 3 Februari 2020.

d. Basaudan

Hadroh basaudan adalah kegiatan yang baru ada ketika kepemimpinan dipegang oleh adik Habib Helmy yaitu Habib Fuad bin Hasan Alaydrus. hadroh basaudan diadakan setiap hari selasa sore ba'ada ashar. Rangkaian kegiatannya meliputi: pembacaan surat yasin, pembacaan hadroh basaudan, kajian kitab, makan bersama atau makan gratis bersama-sama, sholat jamaah, pembacaan rotib lalu ditutup dengan do'a.

Manfaat pembacaan hadroh ini ialah sangat banyak sekali, salah satunya ialah hajat mudah dikabulkan, hati menjadi tentram, bertambahnya keistiqomahan serta dimudahkan segala urusanya.

Penulis menggali informasi dengan istri habib Fuad (syarifah Fatmah Alaydrus) ketika bertemu di acara pengajian mengenai hadroh basaudan yaitu :

*“Hadroh basaudan adalah hadroh yang dibaca setiap hari selasa sore, hadroh ini merupakan hadroh yang biasa dibaca di Hadromaut Yaman. Dengan membaca hadroh ini akan mendapat sebuah keberkahan dan ketentraman hati. Majelis dzikir mahabbaturrosul membaca hadroh basaudan setiap selasa sore dikediaman Abah Hasan Alaydrus”*<sup>23</sup>

e. Konvoi bersama

Konvoi bersama guna menjalin kekompakan dan persaudaraan. Konvoi disini ialah ketika menghadiri majlis jamaah berkumpul di titik kumpul lalu setelah berkumpul semuanya lalu berangkat secara bersama-sama dengan mengendarai motor, dengan menerapkan taat aturan saat berkendara, sopan dan santun saat dijalan, memperhatikan keselamatan saat

---

<sup>23</sup>Hasil wawancara dengan Fatmah Alaydrus, oleh penulis, pada tanggal 10 April 2019.

berkendara, serta memakai jasket identitas. Yaitu jasket mahabbaturrosul.

- f. Kegiatan yang diadakan jamaah atau inisiatif dari para jamaah

Pembagian takjil di lampu merah kudus dan pati atau pembagian *takjil on the road* setiap bulan ramadhan, membantu penyaluran air di daerah yang kekeringan di daerah juwana, penggalangan dana untuk saudara yang terkena bencana, serta inisiatif jamaah untuk menggalang dana khusus jamaah mahabbaturrosul untuk kegiatan selapanan.

Dari hasil pengamatan, dapat diketahui keberhasilan dakwah majelis *Mahabbaturrosul*. Dalam melakukan kegiatan dakwah di majelis tersebut sudah menerapkan visi dan misinya secara tepat dan dilaksanakan. Contohnya saja dalam pelaksanaan kegiataannya sudah sesuai dengan visinya Terwujudnya jiwa dan mental jamaah sebagai generasi penerus yang beriman, berilmu, berakhlakul karimah sesuai ajaran Alqur'an dan Hadits serta bertaqwa kepada Allah.

Serta mewujudkan generasi muda untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, senang berkumpul dalam majlis shalawat dan dzikir, serta dapat menjalankan syariat islam dengan baik dan benar.

## 2. Peran Majelis Mahabbaturrosul di Lingkungan Desa Barongan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus

Dengan munculnya majelis mahabbaturrosul ini membuktikan bahwa lembaga tersebut memiliki posisi yang sangat strategis dalam perkembangan jamaah menuju kearah yang lebih baik. Jadi lembaga tersebut memiliki efek positif ditengah-tengah masyarakat.

Bukti, bahwa majelis tersebut berada dalam posisi yang strategis ialah, berada di tengah-tengah masyarakat, juru dakwah atau da'I berasal dari ulama' atau kyai yang menjadi tokoh sentral, disegani berbagai elemen, berkharia, serta menjadi idola masyarakat,

selain itu juru dakwah berperan untuk memberikan nasehat-nasehat yang baik agar moral atau akhlak seseorang menjadi tertata, serta majelis dzikir dan shalawat sebagai media untuk menentramkan hati dan jiwa.

- a. Syiar agama islam melalui media shalawat

Penulis menggali informasi, ketika wawancara dengan Habib Fahmi mengenai tujuan dari didirikan majelis tersebut ialah:

“Tujuan dari didirikan majelis mahabbaturrosul tidak lain untuk mengajak umat rasul agar mencintai dan mengetahui sang pemberi syfaat dan dapat menolong di yaumil akhir atau di hari akhir. Selain itu, untuk meneruskan syiar karena rasul tidak rela apabila ada umatnya sampai masuk ke dalam neraka”.<sup>24</sup>

- b. Penanaman Akhlak

Peran majelis dzikir mahabbaturrosul di desa Barongan sangat banyak sekali, diantaranya untuk mempererat persaudaraan antar sesama, media mencari ilmu, media penanaman akhlak, media penyejuk hati, media mendekatkan diri kepada Allah, media mengenal lebih jauh Rasulullah Muhammad SAW, dan masih banyak peran lainnya.

Peneliti menggali informasi, mengenai bagaimana peran majelis di lingkungan desa Barongan, adapun pemaparan dari bapak Sulikan, selaku pengurus, ketika wawancara yaitu:

“peran majelis dzikir mahabbaturrosul sangat banyak sekali, seperti memberikan penanaman akhlakul karimah, memberikan pelajaran Fiqih, memberikan ilmu tentang mencintai dan mengenal Nabi Muhammad, memupuk persaudaraan, serta media mempererat hubungan silaturrohim antar jamaah, selain itu tak henti-hentinya

---

<sup>24</sup>Hasil wawancara dengan Habib Fahmi,oleh penulis, pada tanggal 3 Februari 2020.

mengajak hadir di majlis shalawat dengan pendekatan-pendekatan”<sup>25</sup>.

Selain itu penulis menggali informasi dengan Yoshi ivana putri tentang peran majelis mahabbaturrosul yaitu :

“Untuk menumbuhkan persaudaraan. Sebelum mengikuti majelis tidak memiliki teman, dan saudara yang banyak, berkah menghadiri majelis memiliki banyak teman pengajian baik dari kudus maupun luar kudus. Dengan adanya persaudaraan menumbuhkan jiwa-jiwa yang kompak dalam berbagai hal”.

Dapat ditarik kesimpulan, dengan adanya teman yang banyak dan kekompakan akan menjalin persatuan dan kesatuan antar umat islam, sehingga tidak mudah terpecah belah atau tidak mudah terprovokasi.

#### c. Berperan Memupuk Semangat Jamaah

Majelis mahabbaturrosul berperan serta memupuk semangat jamaah dengan cara :

1. pertama menggunakan konsep yang paling mendasar dari setiap manusia. Konsep ini bisa diterapkan di desa maupun kota. Konsep bahwa manusia adalah makhluk lemah yang membutuhkan pertolongan dan perlindungan dari Alloh yang maha kuat. Maka ditumbukan kesadaran ini kepada mereka, maka seseorang akan tergerak hatinya untuk mengikuti pengajian, guna menimba ilmu agama, agar kebutuhan mereka tercukupi dalam hubunganya dengan kebutuhan paling mendasar tadi.
2. Kedua dengan menggunakan ilmu Tasawuf. Ilmu tasawuf ialah ilmu yang mempelajari cara mendekatkan diri kepada Allah dengan sedekat-dekatnya sampai menuju makrifat.

---

<sup>25</sup>Hasil wawancara dengan bapak Sulikan, oleh penulis, pada tanggal 17 Januari 2020, wawancara, transkrip 3.

Tasawuf sangat mujarrab bisa digunakan untuk berdakwah baik dikota maupun di desa. Hal itu karena, manusia dalam jiwa dan ruhaninya selalu mempunyai fitrah ingin dekat dengan tuhanya, senang dengan hal itu, dan senang bertemu dan berkumpul dengan orang-orang sholeh.

Maka dalam hal ini, dibutuhkan perkumpulan majelis dzikir dan shalawat, thoriqoh atau majelis ilmu yang mengajarkan tentang kesucian jiwa, serta dibutuhkan sosok pemimpin yang soleh dan berilmu yang bisa memimpin mereka.

3. Ketiga, khusus di desa dan di kota sangat cocok untuk melibatkan para kyai dan orang sholeh baik dihadirkan dari dalam atau sekitar tempat tersebut atau bahkan dari luar kota. Dengan melibatkan berbagai elemen dalam setiap acara atau adat kebudayaan di desa-desa, sehingga kesempatan itu akan mereka gunakan untuk menyuluh dan membimbing masyarakat sesuai ajaran agama, maka hal itu secara tidak langsung bisa dikatakan sebagai majelis pengajian.

- d. Media mempererat Persaudaraan antar sesama.

Keberadaan majelis Mahabbaturrosul, ditengah-tengah masyarakat dapat menumbuhkan tali persaudaraan antar sesama, selain itu dapat memiliki teman sebaya, kenalan, bahkan kerabat. Dengan adanya keeratan antar sesama tidak akan memicu sebuah gesekan yang menyebbakan umat islam terpecah belah ataupun bermusuhan.

Adanya majelis dzikir mengetuk hati jamaah untuk hadir di majelis tersebut. majelis tersebut sarana mendapat keberkahan. Keberkahan disini yang dimaksud ialah tambahannya kebaikan, hidupnya menjadi tentram, segala kesulitan dimudahkahkan Allah SWT, kesempatan rezekinya menjadi diluaskan dengan barokahnya doa Habib dan Kyai hidupnya menjadi bermanfaat.

### 3. Nilai Keislaman yang diajarkan di lingkungan desa Barongan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus

Nilai keislaman yang diperoleh sangat banyak sekali. Diantaranya:

#### a. Akidah Islam

Akidah Islam disini meliputi tauhid dan keimanan. Aspek akidah ini berfungsi untuk membentuk moral atau akidah manusia. nilai keislaman tentang berakhlakul karimah. Seseorang harus memiliki adab atau akhlak. Tanpa memiliki adab atau akhlak tidak ada manfaatnya. Karena akhlak lebih utama daripada ilmu. Akhlak juga yang mengajarkan kita agar kita memiliki sopan santun dan etika kepada siapapun.

Masalah pokok mengenai akidah islamiah, sangat cocok dalam membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu akidah sangat penting untuk dijadikan sebuah materi dakwah agar dapat membedakan dengan kepercayaan agama lain.<sup>26</sup>

#### b. Nilai Syari'ah

Nilai syariah atau hukum sering disebut sebagai cermin peradaban karena mencerminkan dalam hukum-hukumnya. Oleh karena itu, pelaksanaan syariah adalah sumber yang melahirkan peradaban Islam serta melestarikanya.

Di dalam nilai syariah, terdapat atau mengandung tentang kemaslahatan sosial dan moral, berfungsi untuk menjernihkan pandangan dan bertindak secara cermat terhadap dalil-dalil dalam melihat setiap persoalan pembaruan, sehingga tidak terperosok kedalam kejeleka, karena yang diinginkan dalam dakwah adalah sebuah kebaikan.<sup>27</sup>

<sup>26</sup>M. Munir dan Wahyu Illahi, Manajemen Dakwah, 24.

<sup>27</sup>M. Munir dan Wahyu Illahi, Manajemen Dakwah, 26.

c. Muamalah

Muamalah dalam islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual. Karena, melakukan kebaikan akan mendapatkan pahala lebih besar daripada melakukan ibadah sunnah.

Islam adalah sebuah agama yang menekankan masalah muamalah lebih besar porsinya daripada masalah ibadah. Islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial daripada kehidupan ritual, dengan kata lain Islam adalah agama yang menjadikan bumi sebagai masjid (tempat mengabdikan kepada Allah). ibadah dalam muamalah dapat diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah.<sup>28</sup>

d. Akhlak

Akhlak berfungsi untuk membentuk pribadi yang sempurna dengan berpondasikan dengan nilai-nilai akhlakul karimah.<sup>29</sup>

Akat dakwah yang sangat utama adalah akhlak, budi yang nyata dapat dilihat oleh seseorang bukan pada sebuah pidato, bukan pada tulisan, melainkan pada sebuah budi pekerti yang luhur. Akhlak yang dimaksud adalah sebuah perilaku yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari dapat dijadikan media dakwah dan sebagai alat untuk mencegah dari perbuatan mungkar atau mendorong seseorang dalam berbuat makruf.<sup>30</sup>

Program kegiatan yang ada di majelis dzikir Mahabbaturrosul sangat banyak sekali, antara lain: Memberi motivasi para jamaah, Kajian keislaman, selapanan dan basaudan.

Pengasuh juga memberikan arahan agar para jamaah bersemangat untuk hadir dimajelis mahabbaturrosul. Dengan diadakannya motivasi

<sup>28</sup>M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 29.

<sup>29</sup>I' anatut Thoifah, *Manajemen Dakwah*, 53.

<sup>30</sup>Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depannya*,

kepada para jamaah dapat menumbuhkan semangat dalam mengikuti acara majlis. Cara Habib Helmy memotivasi adalah dengan pendekatan-pendekatan yang baik yaitu bersilaturrohim ke rumah jamaah, menyebarkan pesan singkat lewat sms untuk semua jamaah baik jamaah itu hadir atau tidak habib tetap memberikan informasi sehingga jamaah kadang merasa sungkan apabila tidak hadir karena sering dikasih informasi habib, dan akhirnya hatinya terketuk untuk hadir di majelis mahabbaturrosul.

Peneliti, memperoleh informasi saat wawancara, tentang bagaimana pengasuh majelis memberikan arahan dan bimbingan kepada jamaah yaitu:

”Habib Helmy, tak henti-hentinya mengirimkan pesan singkat atau melalui sms, walaupun zaman semakin canggih, habib selalu hidup sederhana, tujuan habib helmy ialah agar hati jamaah terketuk untuk hadir di majelis *mahabbaturrosul*, walaupun jamaah tersebut hadir ataupun tidak hadir, pasti mendapatkan sms”.<sup>31</sup>

Mengenai kajian keislaman, Hal tersebut bertujuan agar jamaah mengerti jati dirinya sebagai santri selain hal tersebut dilatih dan di ajari bagaimana agar ia mampu mengendalikan dirinya dalam segala tindakan dan apa yang dilakukannya itu berdasar niat ingin mencari ridla dari Allah SWT,.

Selapanan adalah kegiatan rutin yang diadakan majelis tersebut setiap satu bulan sekali, biasanya kegiatan tersebut dilakukan setiap hari-hari tertentu. Ada tiga jenis selapanan yang ada dimajelis ini: pertama, selapanan pusat. Biasanya selapanan pusat tersebut diadakan di kediaman

---

<sup>31</sup>Hasil wawancara dengan bapak Sulikan, oleh penulis, pada tanggal 17 Januari 2020, wawancara, transkrip 3.

Habib Hasan (Ayahanda Habib Helmy bin Hasan Alaydrus).

Kedua, selapanan AMDS (Ahbabul Mustofa Darus Syarof). Biasanya selapanan ini diadakan dikediaman H. Siswo di Klisat Mijen Kaliwungu. Kegiatan selapanan AMDS diadakan setiap malam selasa wage. Rangkaian acara pada selapanan AMDS ialah pembacaan Ratib Alaydrus, maulid, kajian kitab salafussholih.

Ketiga, selapanan yek nde di kriyan kalinyamatan jepara. Selapanan ini memiliki rangkaian acara yaitu pembacaan tahlil, pembacaan yasin, maulid dan mauidhoh hasanah. Setelah acara tersebut selesai dilanjutkan dengan ziarah bersama dan doa bersama.

Hadroh basaudan adalah kegiatan yang baru ada ketika kepemimpinan dipegang oleh adik Habib Helmy yaitu Habib Fuad bin Hasan Alaydrus.hadroh basaudan diadakan setiap hari selasa sore ba'ada ashar. Rangkaian kegiatannya meliputi: pembacaan surat yasin, pembacaan hadroh basaudan, kajian kitab, makan bersama atau makan gratis bersama-sama, sholat jamaah, pembacaan rotib lalu ditutup dengan do'a.

Manfaat pembacaan hadroh ini ialah sangat banyak sekali, salah satunya ialah hajat mudah dikabulkan, hati menjadi tentram, bertambahnya keistiqomahan serta dimudahkan segala urusanya.

Penulis, memperoleh informasi, ketika melakukan wawancara tentang kegiatan hadrah basaudan yaitu:

“Hadroh basaudan adalah kegiatan yang baru ada ketika kepemimpinan dipegang oleh adik Habib Helmy yaitu Habib Fuad bin Hasan Alaydrus.hadroh basaudan diadakan setiap hari selasa sore ba'ada ashar. Rangkaian kegiatannya meliputi: pembacaan surat yasin, pembacaan hadroh

basaudan, kajian kitab, makan bersama atau makan gratis bersama-sama, sholat jamaah, pembacaan rotib lalu ditutup dengan do'a".<sup>32</sup>

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Manajemen Majelis Dzikir dan Shalawat Mahabbaturrosul

Manajemen yang dibangun oleh majelis Mahabbaturrosul dipusatkan pada konsep POAC atau *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (perencanaan, pengorganisasian, aksi dan pengevaluasian).

Untuk mencapai sebuah tujuan diperlukan alat-alat sebagai sarana (*tools*). *Tools* merupakan syarat suatu usaha untuk mencapai hasil yang ditetapkan, yang dikenal dengan 6M, yaitu:

##### a. *Man* (sumber daya Insani)

Dalam manajemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan. Karena, manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai sebuah tujuan. Tanpa ada manusia, sebuah pekerjaan atau kegiatan tidak akan terjadi. Oleh karena itu, manajemen timbul karena adanya orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan.

Manusia yang dimaksud disini ialah elemen yang ada di majelis mahabbaturrosul, seperti da'I, jamaah, pengurus, masyarakat, serta generasi muda.

##### b. *Money* (uang)

Uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam sebuah perusahaan.

---

<sup>32</sup>Hasil wawancara dengan Habib Fahmi, oleh penulis, pada tanggal 3 Februari 2020.

Oleh karena itu uang merupakan alat (*tools*) yang penting untuk mencapai tujuan. Hal tersebut berkaitan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan akan dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.

Keungan dalam sebuah organisasi sangat diperlukan, terutama untuk kemajuan sebuah organisasi, misalkan untuk membeli alat-alat rebana, untuk sewa dekorasi, son system, transportasi dan lainnya.

c. *Materials* (bahan)

Material terdiri dari bahan mentah atau setengah jadi dan bahan jadi. Dalam dunia usaha, untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya, manusia juga harus bisa menggunakan bahan atau materi-materi sebagai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak dapat tercapai hasil yang dikehendaki.

Contoh sederhananya, alat-alat rebana tidak akan mengeluarkan bunyi tanpa adanya penabuh, vocal dan aransemen music yang senada. Tanpa adanya kekompakan tidak akan terealisasi dengan lancar.

d. *Machines* (mesin)

Penggunaan mesin dalam kegiatan perusahaan, sangat diperlukan. Dengan menggunakan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.

Mesin yang dimaksud disini menuju pada alat-alat rebana yang dimiliki oleh majelis mahabbaturrosul.

e. *Methods* (metode)

Metode-metode kerja sangat diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan. Suatu tata cara

kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan. Namun, perlu diingat meskipun metode baik, sedangkan orang yang melaksanakan tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman maka hasilnya tidak akan memuaskan. Dengan demikian peran utama dalam manajemen tetap manusianya sendiri.

Metode penggunaan alat sangat diperlukan, tanpa adanya kompetensi seseorang, alat music yang ditabuh akan ditabuh tanpa dasar dan akan menghasilkan suara yang jelek dan tidak terstruktur dengan baik.

f. *Market* (Pasar)

Pemasaran produk sangat penting sebab apabila barang yang diproduksi tidak laku, maka proses produksi akan berhenti. Artinya, proses kerja tidak akan berlangsung. Jadi, penguasaan pasar dalam artian menyebarkan hasil produksi merupakan faktor yang paling menentukan dalam perusahaan.

Pasar disini maksudnya media yang mempromosikan seperti social media Fb, Instagram, Youtube, pamphlet atau selebaran brosur.

Agar pekerjaan berjalan sesuai dengan Visi, Misi, aturan dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan. Pengontrolan dilakukan dari awal sampai akhir agar mengetahui jalanya kegiatan dari awal sampai akhir. Jadi, yang terpenting adalah bagaimana sejak dini dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengorganisasian. Tahapan terakhir adalah pengawasan, memberikan pengawasan pada program kerja dari awal sampai akhir, missal masih kurang sesuai berusaha memperbaiki dan meminimalisir sehingga program akan terealisasi dengan baik. Missal ada kendala-kendala dalam pelaksanaan program, secepatnya diatasi agar tidak menjadi fatal.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, dapat diketahui keberhasilan dakwah majelis mahabbaturrosul. Dalam melakukan kegiatan dakwah di majelis tersebut sudah menerapkan visi dan misinya secara tepat dan dilaksanakan. Contohnya saja dalam pelaksanaan kegiataannya sudah sesuai dengan visinya Terwujudnya jiwa dan mental jamaah sebagai generasi penerus yang beriman, berilmu, berakhlakul karimah sesuai ajaran Alqur'an dan Hadits serta bertaqwa kepada Allah.

Serta Mewujudkan generasi muda untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, senang berkumpul dalam majlis shalawat dan dzikir, serta dapat menjalankan syariat islam dengan baik dan benar.

Dengan munculnya majelis mahabbaturrosul ini membuktikan bahwa lembaga tersebut memiliki posisi yang sangat strategis dalam perkembangan jamaah menuju kearah yang lebih baik. Jadi lembaga tersebut memiliki efek positif ditengah-tengah masyarakat.

## 2. Peran Majelis Mahabbaturrosul di Desa Barongan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus

Peran majlis dzikir mahabbaturrosul dilingkungan desa Barongan sangat banyak sekali diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Tidak mengenal Lelah mengajak hadir di majlis shalawat dengan pendekatan-pendekatan yang baik, tidak memaksakan untuk hadir, baik jamaah tersebut hadir atau tidak pasti akan dikasih informasi sampai akhirnya jamaah tersebut sadar akan pentingnya hadir di majelis dzikir dan shalawat atau bahkan sungkan karena sering dikasih informasi namun tidak hadir akhirnya mulai terketuk untuk hadir di majelis dzikir.
- b. Selain itu, menumbuhkan persaudaraan. Sebelum mengikuti majelis tidak memiliki teman, dan saudara yang banyak, berkah menghadiri majelis memiliki banyak teman pengajian baik dari

kudus maupun luar kudus. Dengan adanya persaudaraan menumbuhkan jiwa-jiwa yang kompak dalam berbagai hal.

- c. Nilai keislaman yang diperoleh sangat banyak sekali. Diantaranya mendapatkan siraman rohani, ilmu agama, bertambah dekat dengan habaib dan kyai, menambah saudara, menambah banyaknya guru.
- d. Selain itu nilai keislaman tentang berakhlakul karimah. Seseorang harus memiliki adab atau akhlak. Tanpa memiliki adab atau akhlak tidak ada manfaatnya. Karena akhlak lebih utama daripada ilmu. Akhlak juga yang mengajarkan kita agar kita memiliki sopan santun dan etika kepada siapapun.

### 3. Nilai Keislaman Yang diperoleh

#### a. Akidah Islam

Akidah Islam disini meliputi tauhid dan keimanan. Aspek akidah ini berfungsi untuk membentuk moral atau akidah manusia. nilai keislaman tentang berakhlakul karimah. Seseorang harus memiliki adab atau akhlak. Tanpa memiliki adab atau akhlak tidak ada manfaatnya. Karena akhlak lebih utama daripada ilmu. Akhlak juga yang mengajarkan kita agar kita memiliki sopan santun dan etika kepada siapapun.

Masalah pokok mengenai akidah islamiah, sangat cocok dalam membentuk moral (akhlaq) manusia. Oleh karena itu akidah sangat penting untuk dijadikan sebuah materi dakwah agar dapat membedakan dengan kepercayaan agama lain.<sup>33</sup>

#### b. Nilai Syari'ah

Nilai syariah atau hukum sering disebut sebagai cermin peradaban karena mencerminkan dalam hukum-hukumnya. Oleh karena itu,

<sup>33</sup>M. Munir dan Wahyu Illahi, Manajemen Dakwah, 24.

pelaksanaan syariah adalah sumber yang melahirkan peradaban Islam serta melestarikanya.

Di dalam nilai syariah, terdapat atau mengandung tentang kemaslahatan sosial dan moral, berfungsi untuk menjernihkan pandangan dan bertindak secara cermat terhadap dalil-dalil dalam melihat setiap persoalan pembaruan, sehingga tidak terperosok kedalam kejeleka, karena yang diinginkan dalam dakwah adalah sebuah kebaikan.<sup>34</sup>

#### c. Muamalah

Muamalah dalam islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual. Karena, melakukan kebaikan akan mendapatkan pahala lebih besar daripada melakukan ibadah sunnah.

Islam adalah sebuah agama yang menekankan masalah muamalah lebih besar porsinya daripada masalah ibadah. Islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial daripada kehidupan ritual, dengan kata lain Islam adalah agama yang menjadikan bumi sebagai masjid (tempat mengabdikan kepada Allah). ibadah dalam muamalah dapat diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah.<sup>35</sup>

#### d. Akhlak

Akhlak berfungsi untuk membentuk pribadi yang sempurna dengan berpondasikan dengan nilai-nilai akhlakul karimah.<sup>36</sup>

Akar dakwah yang sangat utama adalah akhlak, budi yang nyata dapat dilihat oleh seseorang bukan pada sebuah pidato, bukan pada tulisan, melainkan pada sebuah budi pekerti yang luhur. Akhlak yang dimaksud adalah sebuah perilaku yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari dapat dijadikan media dakwah dan sebagai

<sup>34</sup>M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 26.

<sup>35</sup>M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 29.

<sup>36</sup>I'atut Thoiifah, *Manajemen Dakwah*, 53.

alat untuk mencegah dari perbuatan mungkar atau mendorong seseorang dalam berbuat makruf.<sup>37</sup>

e. Memupuk Semangat Jamaah Melalui Ilmu Tasawuf

Majelis mahabbaturrosul berperan serta memupuk semangat jamaah dengan cara :

- a) pertama menggunakan konsep yang paling mendasar dari setiap manusia. Konsep ini bisa diterapkan di desa maupun kota. Konsep bahwa manusia adalah makhluk lemah yang membutuhkan pertolongan dan perlindungan dari Alloh yang maha kuat. Maka ditumbukan kesadaran ini kepada mereka, maka seseorang akan tergerak hatinya untuk mengikuti pengajian, guna menimba ilmu agama, agar kebutuhan mereka tercukupi dalam hubunganya dengan kebutuhan paling mendasar tadi.
- b) Kedua dengan menggunakan ilmu Tasawuf. Ilmu tasawuf ialah ilmu yang mempelajari cara mendekatkan diri kepada Allah dengan sedekat-dekatnya sampai menuju makrifat. Tasawuf sangat mujarrab bisa digunakan untuk berdakwah baik dikota maupun di desa. Hal itu karena, manusia dalam jiwa dan ruhaninya selalu mempunyai fitrah ingin dekat dengan tuhanya, senang dengan hal itu, dan senang bertemu dan berkumpul dengan orang-orang sholeh.

Maka dalam hal ini, dibutuhkan perkumpulan majelis dzikir dan shalawat, thoriqoh atau majelis ilmu yang mengajarkan tentang kesucian jiwa, serta dibutuhkan sosok pemimpin yang soleh dan berilmu yang bisa memimpin mereka.

- c) Ketiga, khusus di desa dan di kota sangat cocok untuk melibatkan para kyai dan orang sholeh baik dihadirkan dari dalam atau sekitar tempat

---

<sup>37</sup>Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depannya*, 69.

tersebut atau bahkan dari luar kota. Dengan melibatkan berbagai elemen dalam setiap acara atau adat kebudayaan di desa-desa, sehingga kesempatan itu akan mereka gunakan untuk menyuluh dan membimbing masyarakat sesuai ajaran agama, maka hal itu secara tidak langsung bisa dikatakan sebagai majelis pengajian.

